

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN SURTI TAULADAN
GURU UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA
DALAM MELAKSANAKAN SHALAT BERJAMAAH
DI SMP ISLAM TERPADU CENDIKIA
TULANG BAWANG LAMPUNG**

ABSTRAK

**Oleh:
SEMIN**

Semintuba@yahoo.co.id

Proses input saat penerimaan siswa baru kurang selektif. Adanya siswa yang masuk memiliki latar pendidikan yang beraneka ragam baik dari sekolah negeri maupun swasta. Selain itu komunikasi terhadap orangtua juga kurang intensif. Orangtua yang memiliki kepedulian cukup rendah sehingga kurang memperhatikan kemampuan anak terutama dalam hal ibadah shalat. Pada sisi lain, kebutuhan tenaga pendidik yang harus menyesuaikan standar pendidikan nasional juga mengharuskan sekolah mencari tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang mata pelajaran umum sehingga banyak juga guru yang berasal dari lulusan perguruan tinggi negeri dengan latar pendidikan agama yang kurang mendalam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi data, display data, verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi manajemen kepala sekolah terhadap partisipasi siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cendikia Tulang Bawang Lampung dilaksanakan dengan mengembangkan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang menghasilkan aturan bagi seluruh warga sekolah, kesejahteraan guru, dan penilaian kinerja guru berdasarkan SOP yang telah ditetapkan oleh sekolah. 2) peran suri tauladan guru terhadap partisipasi siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah adalah guru memberi contoh perilaku yang baik yakni datang tidak terlambat, berkata dengan santun, berpenampilan menarik, bersikap baik, melaksanakan shalat berjamaah dan tepat waktu serta cinta lingkungan. 3) adapun kendalanya adalah latar belakang pendidikan siswa yang beragam dan kondisi masjid sekolah yang belum memadai. Solusinya adalah mengadakan bimbingan secara intens kepada guru agar semua guru bisa membimbing siswa/siswi dan melaksanakan shalat berjamaah secara bergantian.

Kata Kunci: *Manajemen, Kepala Sekolah, Suri Tauladan Guru*